Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)
ISSN Online : 3025-8219
OPEN ACCESS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LUWU UTARA

Aqra[1*], Sri Wahyuni Mustafa[2], Altri Wahida[3]

[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Sel., Kota Palopo, Sulawesi Selatan
*E-mail Correspondence: aqra88@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya dipengaruihi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama sejak era globalisasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Pertumbuhan penduduk diproksikan menggunakan angka kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk yang diakumulasikan menjadi laju pertumbuhan penduduk. Tenaga kerja diproksikan menggunakan jumlah total angkatan kerja di Kabupaten Luwu Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha, data pertumbuhan penduduk yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Luwu Utara. Serta data tenaga kerja Kabupaten Luwu Utara berupa data time series mulai tahun 2011-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

A country's economic growth is influenced not only by internal factors but also by external factors, especially since the era of economic globalization. This study aims to identify the factors that influence economic growth in North Luwu Regency. Population growth is proxied using birth, death, and migration rates, which are accumulated to produce the population growth rate. Labor force is estimated using the total labor force in Luwu Utara Regency. The data used in this study includes GDP data based on constant prices of 2010 by industry sector, population growth data published by the Central Statistics Agency (BPS) of Luwu Utara Regency. Additionally, labor force data for Luwu Utara Regency in the form of time series data from 2011 to 2021. The analysis method used is multiple regression analysis with the assistance of SPSS version 23. The test results indicate that population has a significant impact on economic growth in Luwu Utara Regency, while the labor force variable has a significant impact on economic growth in Luwu Utara Regency.

***Keywords**: Population Growth, Labor, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan, tujuan utama pembangunan adalah mengurangi tingkat kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya membuat masyarakat lebih sejahtera. Pertumbuhan ekonomi akan dihitung dari berbagai aspek, baik dari sektor riil maupun sektor keuangan, baik dari produksi, konsumsi atau investasi.

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada hakikatnya merupakan rangkaian kegiatan tindakan sadar dan berkesinambungan untuk mencapai kondisi yang lebih baik dan

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

berkelanjutan. Ukuran keberhasilan pembangunan daerah adalah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan dampak nyata dari kebijakan pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi di ukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar untuk kisaran negara dan tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk kisaran wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya dipengaruihi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama sejak era globalisasi ekonomi. Secara internal, tiga komponen utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat

Tabel 1. Laju Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kab.Luwu Utara

Kategori |Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha				
	2021	2020	2019	2018	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.46	-2.21	2.30	8.02	4.65
B. Pertambangan dan Penggalian	3.19	3.01	8.74	13.35	9.37
C. Industri Pengolahan	4.88	-2.54	17.23	6.39	8.95
D. Pengadaan Listrik, Gas	2.57	5.90	7.64	6.89	5.97
E. Pengadaan Air	3.45	5.58	8.59	9.83	8.24
F. Konstruksi	1.28	-1.08	14.02	6.89	14.53
G. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.85	-1.32	13.29	11.73	13.62
H. Transportasi dan Pergudangan	0.74	-8,91	14.64	8.91	9.51
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.95	-8,79	12.80	10.82	10.71
J. Informasi dan Komunikasi	5.25	10.25	10.99	9.07	8.72
K. Jasa Keuangan	9.35	6.16	3.05	2.81	-0.74
L. Real Estate	1.30	2.74	6	4.03	8.58
M, N. Jasa Perusahaan	4.54	-8.01	13.29	8.86	9.14
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.82	0.81	10.33	11.28	5.21
P. Jasa Pendidikan	2.21	5.54	6.19	8.10	9.69
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.51	10.22	12.28	9.81	8.99
R, S, T, U. Jasa Lainnya	2.90	-9.36	12.38	10.67	9.58
Produk Domestik Regional Bruto	3.90	-0.59	7.11	8.39	7.60

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Utara 2021

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara tahun 2021 dibanding tahun 2020 (y-to-y) mengalami pertumbuhan sebesar 3,90 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 9,35 persen dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,51 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Kontruksi yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing- masing sebesar 5,46 persen dan 1,28 persen. Beberapa lapangan usaga lainnya yang tumbuh tinggi di antaranya informasi dan komunikasi sebesar 5,25 persen; Industri Pengolahan sebesar 4,88 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 4,54 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara diharapkan mampu menciptakan investasi yang pada akhirnya akan mendorong pembangunan sarana prasarana yang menunjang proses pembangunan ekonomi. Kota adalah tempat dimana kegiatan terkonsentrasi atau pemusatan kegiatan-kegiatan seperti pemusatan perdagangan, industri, pendidikan dan kesehatan. Konsentrasi atau pemusatan inilah sangat memerlukan sarana penunjang yang dapat memperlancar kegiatan perusahaan dan masyarakat seperti ketersediaan listrik, air bersih, jalan, dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas penunjang mendukung pihak-pihak swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya akan mendorong output yang dihasilkan semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi oleh masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara ditentukan oleh pertambahan barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara perlu dihitung pendapatan nasional rill yaitu Produk Nasional Bruto Rill. Dalam menghitung pendapatan nasional dan komponennya. Pertumbuhan ekonomi dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik dipengaruhi oleh tenaga kerja maupun pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi. Di negara maju, pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, karena didukung oleh investasi yang besar, teknologi tinggi dan lainnya. Namun, di negara berkembang, akibat pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan tidaklah demikian, karena keadaan umum sangat berbeda dengan keadaan ekonomi di negara maju. Ekonomi negara berkembang kekurangan modal, teknologi masih

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

belum sempurna, dan tenaga kerja tidak terampil. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk dengan tepat dipandang sebagai hambatan bagi pembangunan ekonomi, dan pertumbuhan penduduk yang cepat memperburuk tekanan pada lahan dan menyebabkan beban pengangguran dan ketergantungan yang meningkat.

Hasil penelitian Adinda Putri Hapsaril (2018), menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai elastisitas sebesar 2,6052 artinya setiap pertambahan jumlah penduduk sebanyak 1 persen akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,60 persen. Adanya hubungan yang signifikan antara variabel penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dalam penelitian disebabkan hampir setengah populasi penduduk sudah terserap dalam lapangan kerja yang berbasis produktivitas tinggi.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2 disebutkan bahwa angkatan kerja adalah semua orang yang mampu bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar, penduduk negara itu dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja.

Hasil penelitian Yesi Hendriani Supartoyol (2013), menunjukkan bahwa pertumbuhan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga perlunya peningkatan kualitas angkatan kerja. Laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif tapi tidak signifikan sehingga perlu adanya peningkatan kualitas penduduk dalam melakukan aktivitas ekonomi diimbangi dengan kuantitas penduduk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Luwu Utara dan instansi terkait lainnya, serta literatur lainnya berupa bahan penelitian, website dan jurnal. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan, Dinas Ketenagakerjaan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Luwu Utara.

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

Populasi penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun selama Kabupaten Luwu Utara berdiri, yang telah dipublikasikan yang diambil yaitu sepuluh tahun terakhir yaitu 2010-2020.

Sampel menurut Sugiono (2012:62) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun salama Kabupaten Luwu Utara berdiri, yang telah dipublikasikan yang diambil yaitu sepuluh tahun terakhir yaitu 2010-2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dokumen dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari instansi terkait yaitu Dinas Kependudukan, Dinas Ketenagakerjaan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara yang sesuai berdasarkan kebutuhan penelitian.

Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua kelompok yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dua variabel independen yakni Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja, sedangkan satu variabel dependen yakni Pertumbuhan Ekonomi. Adapun defenisi operasional untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Proxy
Pertumbuhan Penduduk (X1)	Pertumbuhan penduduk adalah laju perubahan jumlah yang ada dalam populasi selama satu periode di Kabupaten Luwu Utara	• Kelahiran • Kematian • Perpindahan Penduduk
Tenaga Kerja (X2)	Tenaga kerja adalah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.	• Angkatan Kerja
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh peningkatan output produksi masyarakat.	• PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha

Peneliti memproses data menggunakan tes analisis berganda. Alat Perangkat Lunak SPSS. Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk tujuan penelitian (Ahmadin 2013:102). Sarana sebagai alat untuk menerapkan Metode Pengumpulan Data, sarana yang dapat dicapai dengan objek seperti angket/survei, test kit, pedoman wawancara, Pedoman Observasi, dan Siaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Jika sebaran data terdistribusi normal dan dinyatakan sebagai kurva, maka akan membentuk kurva berbentuk lonceng dengan kedua sisinya mengarah ke tak terhingga. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal, penelitian ini menggunakan normalitas teks Kolmogorov-Smirnov, dengan syarat data berdistribusi normal jika nilai probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05. Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No.	Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	α	Keterangan
1.	0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen model regresi yang dibentuk. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi dan VIF masing-masing variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 0,10 maka model tidak termasuk multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	α	Keterangan
1.	Pertumbuhan Penduduk	0,662	1,511	0,10	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
2.	Tenaga Kerja	0,662	1,511	0,10	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber: Hasil olah Data SPSS 2022

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi masalah autokorelasi pada penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson (uji Durbin-Watson) dengan syarat nilai DW berada di antara nilai dU dan 4-dU (dU).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

No.	Nilai DW	Nilai dL	Nilai dU	Nilai 4-dU	α	Keterangan
1.	2,150	0,6972	1,6413	2,3587	0,05	Model regresi terhindar dari gejala autokorelasi

Sumber:Lampiran 4, Hasil olah Data SPSS 2022

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Apabila terdapat nilai yang sama (konstan/tetap) pada model regresi, maka hal ini disebut homoskedastisitas. Syaratnya adalah: Jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha (Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Nilai Sig.	α	Keterangan
1.	Pertumbuhan Penduduk	0,619	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2.	Tenaga Kerja	0,221	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber:Lampiran 5, Hasil olah Data SPSS 2022

Uji Regresi Berganda

Hal ini terjadi karena peneliti berusaha menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pertambahan jumlah penduduk dan angkatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara, penulis menggunakan metode regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23 untuk menganalisis.

Tabel 7. Uji Regresi Berganda

No.	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	Konstanta	50197,299	Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara dengan nilai konstan atau sama dengan nol, maka Pertumbuhan Ekonomi nilai nya sebesar 50197,299.
2.	Pertumbuhan Penduduk	-8,789	Nilai koefesien regresi variabel Pertumbuhan Penduduk sebesar -8,789 artinya bahwa setiap kenaikan satu persen, maka akan diikuti penurunan jumah Pertumbuhan Penduduk sebesar -8,789 atau -0,08%.
3.	Tenaga Kerja	-4118,608	Nilai koefesien regresi variabel Tenaga Kerja sebesar -4118,608 artinya bahwa setiap kenaikan satu persen, maka akan diikuti penurunan jumah Pertumbuhan Penduduk sebesar -4118,608 atau -41,18%

Sumber:Lampiran 6, Hasil olah Data SPSS 2022

Berdasarkan hasil analisis tabel pada lampiran maka untuk menguji Pertumbuhan Penduduk dan Tenaga Kerja mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2011-2021 adalah sebagai berikut:

$$Y = 50197{,}299 – 8{,}789 - 4118{,}608 + e$$

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variabel dependen yang ditunjukkan dengan nilai R-squared. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinan

No.	Nilai R Square	Keterangan
1.	0,597	Nilai R Square (R^2) adalah 0,597 artinya bahwa 59,7% variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan penduduk (X1) dan variabel tenaga kerja (X2). Sedangkan sisanya sebesar 40,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini

Sumber:Lampiran 7, Hasil olah Data SPSS 2022

Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dan ttabel. Tingkat signifikansi 5, derajat kebebasan df = (n-k-1), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Kriteria tes yang digunakan adalah: Jika tHitung > tTabel maka H0 ditolak; jika tHitung < maka H0 ditolak. Untuk tTabel, H1 diterima.

Tabel 9. Uji Parsial

No.	Uji Hipotesis Variabel	T hitung	T tabel	Keterangan
1.	Pertumbuhan Penduduk (X1)	- 2,831	1,894	Nilai t hitung > nilai t tabel dimana menunjukkan angka -2,831 > 1,894 artinya bahwa Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.
2.	Tenaga Kerja (X2)	- 2,898	1,894	Nilai t hitung > nilai t tabel dimana menunjukkan angka -2,898 > 1,894 artinya bahwa Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

Sumber:Lampiran 7, Hasil olah Data SPSS 2022

Pembahasan

Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

Dari hasil pengujian statistik secara parsial yang telah dilakukan antara variabel Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan bahwa Variabel

Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara, jika pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,08%.

Berdasarkan hasil penelitian Dwi Yunianto (2021), menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Samarinda. Laju pertumbuhan penduduk berpengaru terhadap pendapatan perkapita, standar kehidupan, lapangan kerja, pembangunan pertanian, tenaga kerja dan baik dalam pembentukan modal. Jumlah penduduk jika dikaitkan dengan dengan pertumbuhan pendapatan perkapita suatu negara, secara umum dapat mencerminkan kemajuan perekonomian negara. Para ekonom klasik seperti Adam Smith mengasumsikan bahwa populasi merupakan input potensial yang digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi rumah tangga perusahaan. Semakin banyak populasi semakin banyak tenaga kerja yang digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Adinda Putri Hapsaril (2018), menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

Hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan antar variabel tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan Berdasarkan output tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara, jika tenaga kerja mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 41,18%.

Citra Ayu Basica Effendy Lubis (2014) membuktikan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan hasil penelitian Ardyan Wahyu Sandhika (2012) bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini berarti variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Menurut Todaro, Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah pekerja yang lebih besar berarti ukuran pasar domestik yang lebih besar.

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, maka diperoleh kesimpulan sebgai berikut:

1. Nilai t hitung > nilai t tabel dimana menunjukkan angka -2,831 > 1,894 serta nilai koefisien regresinya sebesar -8,789 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara, jika pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,08%.
2. Nilai t hitung > nilai t tabel dimana menunjukkan angka -2,898 > 1,894 serta nilai koefisien regresinya sebesar -4118,608 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara, jika tenaga kerja mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 41,18%.

Saran

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusuna penelitian, oleh karena itu penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam penelitian masih diterdapat beberapa kendala dalam pengumpulan data, dikarenakan beberapa data tidak tersedia sehingga peneliti hanya memperoleh data dari beberapa platform website yang bentuk penyajiannya masih terbatas. Oleh karena itu diharapkan, penelitian selanjutnya dapat memperoleh data yang lebih lengkap.
2. Apabila hendak melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, agar menggunakan data pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja yang mencakup Kabupaten/Kota yang menyeluruh dalam kurun waktu kurang lebih 15 tahun untuk lebih mudah melihat pengaruh yang ditimbulkan.
3. Menambah indikator lain dalam penelitian seperti tingkat konsumsi masyarakat, sektor pariwisata, serta sektor-sektor lain yang dapat menggambarkan kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, C. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, *10*(2), 187–193.

Received:2025/05/07 *Revised:2025/06/02* *Accepted:2025/06/26*

Badan Pusat Statistik. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Luwu Utara Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. BPS Kabupaten Luwu Utara.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka 2020* (BPS Kabupaten Luwu Utara (ed.)). BPS Kabupaten Luwu Utara

Cahyo, I. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2001-2015. *Dspace.Uii.Ac.Id*, 1–52. https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/6518/revisi full warpingg.pdf?sequence=1

Dornbusch, Rudiger and Fischer, Stanley 1994. Macroeconomics, McGraw-Hill Book Company

Gideon Kiguru Thuku, Gachanja Paul and Obere Almadi. 2013. The Impact Of Population Change On Economic Growth In Kenya. International Journal Of Economics and Management Sciences

Hapsari, A. P, &. Iskandar. D. D., 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010- 2014. JIEP, Vol.18, No.1.

Harahap, S. O. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera Tahun 2013- 2018*.

Larasati, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Putri, T. A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Papua Tahun 2010-2020*.

Pratiwi, S. A. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau*.

P, C. (2018). Peramalan Jumlah Penduduk Di Kota Medan Tahun 2017 Dengan Metode Eksponensial. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, *1*(3), 82–91.

Rahmayanti, N., & Kartawidjaja, J. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Peran Pemerintah Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Enrekang. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, *21*(1), 1–9.

Sadono Sukirno, 2008, "Teori Pengantar Makro", Raja Grafindo Persada, Jakarta. Sandhika,

Sanmut, M. N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Thailand Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu*.

Sitindaon, O. D., & Ekonomi Pembangunan, J. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Demak SkripsI*

Sumarsono. 2009. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: Andi Offset

Supartoyo, Y. H., Tatuh, J., & Sendouw, R. H. E. (2014). The Economic Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 16(1), 3–18. https://doi.org/10.21098/bemp.v16i1.435

Todaro, M.P. dan S.C. Smith. (2006). Pembangunan Ekonomi Edisi ke Sembilan. Jakarta: Erlangga.

Wahyuningsi. 2009 *Teori Makro Suatu Pengantar.* Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI

Wicaksono Pambudi, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor- Faktor Yang

Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. In *Diponegoro Journal Of Economics* (Vol. 2, Issue 2). http://ejournal- s1.undip.ac.id/index.php/jme

Yeisa, W., & Rani, L. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Oki. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *7*(6), 1128. https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1128-1145

Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, *23*(4), 739–749.

Yusuf, A., & Setiawan, D. (2023). The relationship between inventory intensity and corporate tax management practices in emerging markets. Journal of Accounting Research and Practice, 22(1), 99-115. https://doi.org/10.1016/jarp.2023.0218